

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Model Pendidikan Multikultural di MI Negeri Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia Ponorogo

Model Pendidikan Multikultural di kedua lembaga dapat disimpulkan menjadi tiga faktor berikut:

- a. Paradigma madrasah dan juga pendidik terhadap nilai-nilai multikultural menjadi penggerak utama dan pertama dalam implementasi pendidikan multikultural di madrasah.
- b. Pemberlakuan regulasi, kode etik, kurikulum, dan rencana pembelajaran di madrasah merupakan tahap lanjut dari gagasan tentang pendidikan multikultural.
- c. Budaya madrasah yang bersifat sosial-multikultural penting untuk dikembangkan dalam rangka memberikan pengajaran secara tidak langsung mengenai arti penting pendidikan multikultural.

2. Proses Pendidikan Multikultural di MI Negeri Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia

a. Proses Pendidikan Multikultural di Dalam Kelas

Proses Internalisasi pendidikan multikultural di dalam kelas baik di MI Negeri Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia terwujud dalam proses pembelajaran yang menekankan

aspek kerja sama, saling bertukar pendapat dengan menekankan pada proses pembelajaran berbasis *cooperative learning*.

b. Pendidikan Multikultural di Luar Kelas

Nilai multikultural juga dibangun dengan beragam kegiatan di luar kelas seperti kegiatan berbasis kelompok yang dapat menumbuhkan kerja sama dan saling membantu tanpa pandang bulu.

3. Implikasi Pendidikan Multikultural di MI Negeri Paju Ponorogo dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia

Interaksi sosial peserta didik di kedua madrasah terjalin dengan baik. Indikatornya ialah dapat diminimalisirnya konflik, pertengkaran, ataupun permusuhan yang terjadi diantara peserta didik, dapat direduksinya fenomena negatif yang bersifat tribalistik seperti *geng*, serta sikap sosial peserta didik yang menunjukkan kesediaan untuk hidup bersama dan bekerja sama.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya meningkatkan kepekaan terhadap internalisasi multikultural dengan menerbitkan perundang-undangan terkait denganya pendidikan multikultural

2. Bagi Kepala Madrasah dan Pendidik

Hendaknya para pengelola dan Manager selalu berinovasi dan terkait internalisasi nilai multikultural sebagai bagian dari kebutuhan bangsa Indonesia.